

Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di Sekolah SMK

The Effect of Internet Use and Learning Motivation on Learning Outcomes of Accounting Students at Vocational School

Azizul Kholis ¹⁾ * Tauada Silalahi ²⁾, Haikal Rahman³⁾, Eko Wahyu Nugrahadi ⁴⁾,
Nadhela Witing Mukti Lestari ⁵⁾

^{1,5)} Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

²⁾ Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas ekonomi, Universitas Negeri Medan

³⁾ Bisnis Digital, Fakultas ekonomi, Universitas Negeri Medan

⁴⁾ Ilmu Ekonomi, Fakultas ekonomi, Universitas Negeri Medan

Diterima: 11 Maret 2022; Direview: 13 Maret 2022; Disetujui: 12 April 2022

*Corresponding Email: azizulkholis@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa akuntansi SMK yaitu dengan menggunakan metode kasus pada SMK Swasta T. Amir Hamzah di Kecamatan Air Putih Kabupaten BatubaraProvinsi Sumatera Utara. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 siswa dengan teknik sampel kuota yaitu diambil dari setiap rombongan belajar. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah dengan observasi langsung yaitu siswa diberikan Angket. Teknik analisis data dilakukan untuk megetahui pengaruh variabel bebas (X1,X2) terhadap variabel terikat (Y) dengan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan, terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi variabel penggunaan internet siswa terhadap hasil belajar siswa, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi secara simultan variabel penggunaan internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Penggunaan Internet; Motivasi Belajar; Hasil Belajar.

Abstract

This study aims to determine the effect of the internet and learning motivation on student learning outcomes. This research was conducted in the odd semester of the 2021/2022 academic year. The population in this study were all vocational accounting students using the case method at T. Amir Hamzah Private Vocational School in Air Putih District, Batubara Regency, North Sumatra Province. Sampling in this study were as many as 60 students with a quota sampling technique that is taken from each study group. The method of data collection in this research is direct observation, where students are given a questionnaire. The data analysis technique was carried out to determine the effect of the independent variables (X1, X2) on the dependent variable (Y) with multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The results showed that there was a positive and significant influence of students' internet use variables on student learning outcomes, there was a positive and significant influence of students' learning motivation variables on student learning outcomes, there was a positive and significant influence simultaneously on the variables of internet use and learning motivation on students' learning outcomes. student learning.

Keywords: Internet Usage; Motivation To Learn; Learning Outcomes.

How to Cite: Kholis, A., Silalahi, T., Rahman, H., Nugrahadi, E.W., & Lestari, N.W.M. (2022). Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di Sekolah SMK. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (4): 2634-2641.



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek penting untuk membina siswa menjadi warga negara yang berkualitas. Dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan merupakan tugas sadar serta sengaja untuk menciptakan suasana belajar dalam proses pembelajaran, dan mendorong siswa buat secara aktif menyebarkan potensi dirinya untuk menyebarkan kekuatan agama serta spiritual, pengendalian diri, budi pekerti, kebijaksanaan, akhlak mulia, dan keterampilan, kebutuhan dirinya, warga, bangsa, dan negara. Pasal 3 dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 mengatur perihal tujuan dan fungsi pendidikan sistem pendidikan nasional. "Berlatar belakang pendidikan kehidupan nasional, pendidikan nasional bertujuan untuk menyebarkan keterampilan, menciptakan watak dan peradaban yang bermartabat, serta menumbuhkembangkan potensi siswa supaya menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif serta berdikari, dan sebagai masyarakat negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Pendidikan juga dimaknai sebagai hal yang sangat krusial dalam kehidupan. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Anda bisa membangun negara maju dengan menghasilkan orang-orang terpelajar melalui pendidikan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 1. Resolusi No. 65 Tahun 2013 perihal Pemanfaatan Teknologi informasi buat meningkatkan Efisiensi serta Efektivitas Pendidikan.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi (TI) membawa dampak yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Syarifah & Efi (2019) mengatakan bahwa pada melaksanakan suatu acara pembelajaran perlu memperhatikan STUPHA yaitu (S) peserta didik, (TU) tujuan, (P) pembelajaran serta (HA) hasil. Belajar dapat ditentukan oleh beberapa hal, salah satunya dapat meningkatkan hasil atau prestasi belajar pada siswa dengan menggunakan internet sebagai media atau sumber belajar. Berdasarkan pertimbangan tersebut, internet ialah salah satu sumber belajar yang bisa mensugesti peningkatan hasil belajar siswa.

Menurut Khaeriyah dan Amir (2017) internet merupakan teknologi yang menyampaikan kemudahan pada saat mencari informasi secara cepat sesuai kebutuhan. Selain itu, dengan menggunakan internet juga dapat membantu siswa untuk mengumpulkan beberapa sumber untuk membuat makalah ataupun tugas. Jika tidak ada internet, siswa akan membutuhkan banyak waktu untuk mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan siswa dan harus mencari buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Siswa juga dapat berkomunikasi dengan siswa lain menggunakan internet sehingga mereka dapat berdiskusi dan belajar bersama ketika mereka berjauhan.

Hal ini senada dengan pendapat bahwa internet digunakan sebagai alat komunikasi bagi siswa untuk menunjang proses belajar mengajar dengan memperoleh berbagai informasi materi melalui program atau situs jejaring sosial tertentu (Aziza, 2020). aktivitas. Internet dapat menyediakan ruang virtual untuk berinteraksi dan menyediakan sejumlah besar informasi/sumber daya yang dapat diakses dengan cepat sehingga kegiatan pendidikan dapat dilakukan dengan mudah, murah, efisien dan demokratis.

Pada titik ini, proses pembelajaran dapat dilakukan secara luar jaringan (*offline*) atau dalam jaringan (*online*). Proses pembelajaran *offline* dapat dilakukan secara tatap muka antara pengajar serta peserta didik, dan pada saat pembelajaran *online*, proses belajar mengajar dilakukan secara *online* atau melalui internet. Dalam pembelajaran *online*, siswa dapat menggunakan internet untuk mencari materi pembelajaran.

Pengamatan peneliti menunjukkan bahwa SMKS T. Amir Hamzah merupakan sekolah swasta dengan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan media teknologi (Internet) untuk pembelajaran. Namun, sebagai hasil wawancara dengan seorang guru akuntansi sekolah kejuruan. T. Amira Hamzah menunjukkan bahwa siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran. Ketika guru mengajar tatap muka, banyak siswa yang bosan dan mudah bosan saat mengajar di kelas. Selain itu, banyak siswa yang tidak memanfaatkan media *online* secara optimal untuk keperluan pembelajaran, seperti bermain game atau membuka aplikasi media sosial (instagram, facebook, tiktok, dll).



Hal ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Dagang yang diajarkan oleh Guru Mata Pelajaran XI Akuntansi. Berdasarkan hasil ulangan harian peserta didik kelas XI Ak 1 dan XI Ak 2, masih banyak peserta didik yang belum lulus maupun baru lulus standar kecakapan yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian. Data pada tabel: 1

Table 1. Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Kelas XI AK SMKS T.Amir Hamzah

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ulangan Harian	Rentang Nilai			Persentase di atas KKM	Persentase di bawah KKM
				<75	75-84	85>		
AK 1	31	75	I	18	9	4	42%	58%
		75	II	19	7	5	39%	61%
		75	III	17	7	7	45%	55%
Rata-rata							42%	58%
AK 2	29	75	I	18	7	4	38%	62%
		75	II	16	8	5	45%	55%
		75	III	19	6	4	34%	66%
Rata-rata							38%	62%

Sumber: Daftar Nilai Guru Akuntansi Kelas XI SMKS T.Amir Hamzah

Melihat tabel 1, rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran pratikun akuntansi perusahaan dagang kelas XI Ak 1 yang mendapat nilai lebih tinggi dari KKM adalah 18 siswa (42%), dan 13 siswa (58%) dengan nilai lebih rendah dari KKM. Demikian pula di kelas XI Ak 2, rata-rata nilai tes siswa dengan KKM lebih tinggi adalah 18 (38%) dan 11 (62%) siswa dengan KKM lebih rendah.

Beberapa faktor yang diduga sebagai penyebab buruknya akibat belajar peserta didik pada sekolah, yaitu rendahnya kemampuan intelektual peserta didik, kurangnya minat peserta didik pada proses pembelajaran, penggunaan internet yang tidak memadai, dan rendahnya motivasi diri dalam memproses informasi Materi yang diberikan pada peserta didik. Motivasi bisa dikatakan menjadi kekuatan, tekanan, dorongan, serta dorongan yang muncul pada diri individu atau kelompok buat mencapai suatu yang akan terjadi sebagaimana yang ingin dicapai.

Menurut Martina dkk. (2020). Motivasi belajar bisa dikatakan menjadi faktor yang memilih kualitas pembelajaran. Karena tanpa belajar, siswa menjadi malas bahkan ketika jadwal dan strategi pembelajaran diterapkan. Motivasi belajar ini mendorong peserta didik buat melakukan aktivitas belajar. Hal ini sesuai dengan Astuti, Dkk. (2012), Indrianti (2018), Sholihah (2016) yang mengatakan bahwa motivasi merupakan dorongan atau perjuangan buat membuat seorang melakukan sesuatu. Pada hakikatnya, motivasi belajar merupakan salah satu insentif bagi siswa untuk lebih mempengaruhi perubahan perilaku secara internal dan eksternal. Ketika termotivasi, siswa akan belajar lebih giat, lebih gigih, rajin, dan lebih bersemangat pada proses belajar. Motivasi ialah aspek bergerak maju yang sangat krusial pada proses pembelajaran.

Siswa yang bermotivasi tinggi akan menggunakan Internet sebagai sarana belajar untuk melakukan proses belajar mengajar dan baik untuk memaksimalkan potensi dan kemampuannya, sedangkan siswa yang bermotivasi rendah tidak menggunakan Internet untuk memaksimalkan potensi dan kemampuannya sehingga proses belajar mengajar dapat terganggu karena tidak mencapai potensi maksimalnya, membully teman, malas belajar, dan sengaja menggunakan fasilitas internet hanya untuk sarana bermain game (Syarifah dkk., 2019)

Pelajar juga sering menyalahgunakan Internet, yang berdampak negatif terhadap penggunaan Internet buat hal-hal yang tak seharusnya mereka lakukan. Kecanduan internet dan penyebaran situs penemuan pornografi yang membuat siswa malas dan kecanduan internet mengurangi kreativitas siswa. Masalah inilah yang ingin penulis telusuri lebih spesifik dalam penelitian ini, yaitu apa saja permasalahan siswa dalam belajar, dan fakta bahwa sarana dan prasarana sekolah sangat sesuai untuk pembelajaran melalui informasi sedangkan hasil belajarnya masih rendah.

Penelitian Sukaeni, dkk (2020) mengemukakan bahwa penggunaan internet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Rikizaputra & Sulastri (2020) menemukan Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control dari uji t yang dilakukan. Berdasarkan data ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh e-learning dengan google clasroom terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Chatarina Novianti, dkk (2020) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Mubin (2018) terdapat pengaruh pemberian motivasi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA, Ma'arif 1 Punggur. Penelitian sebelumnya hanya meneliti penggunaan internet terhadap hasil belajara dan motivasi belajarn terhadap hasil belajar. Kebaruan dalam penelitian ini ialah menguji penggunaan internet dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap hasil belajar.

Melihat permasalahan-permasalahan yang dialami oleh peserta didik maka penulis mencoba melakukan penelitian terkait dengan permasalahan tersebut, penenlitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMKS T. Amir Hamzah yang beralamat di Jl. Syarifuddin No. 39 Tanjung Kubah Indrapura, Kec. Air Putih, Kab. Batubara, Sumatera Utara 21256. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa akuntansi SMKS T. Amir Hamzah yang terdiri dari:

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X AKL	34
2.	XI-AKL 1	31
3.	XI-AKL 2	29
4.	XII-AKL 1	27
5.	XII-AKL 2	30
Jumlah		151

Sumber: Guru Akuntansi di SMKS T. Amir Hamzah

Pengambilan sampel dalam populasi penelitian ini menggunakan *non-probability sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang yang sama bagi populasi yang dipilih untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Dalam *non-probability sampling*, peneliti menggunakan metode pengambilan sampel yang ditargetkan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu yang ingin dicapai Arikuto (2019).

Dalam pemilihan kelompok kelas peneliti memilih sampel kelompok atau kelas dari populasi yang menjadi objek penelitian ini yaitu:

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI-AKL 1	31
2.	XI-AKL 2	29
Jumlah		60

Metode pengumpulan data adalah metode pengumpulan data yang diperlukan. Metode penelitian yang tepat dan mutakhir akan membantu dalam mengekspresikan masalah yang sedang diselidiki (Sugiyono, 2017). Metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, Angket dan Dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan untuk megetahui pengaruh variabel bebas (X1, X2) terhadap variabel terikat (Y) dengan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana kondisi (naik turun) variabel dependen (kriteria), jika dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (kenaikan nilai).

Tabel 4. Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	12,474	6,424		1,942	0,057
	Penggunaan Internet	0,417	0,132	0,355	3,163	0,003
	Motivasi Belajar	0,453	0,095	0,537	4,779	0,000

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber data dari SPSS 20

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat persamaan regresi berganda untuk 2 variabel maka dapat diperoleh nilai:

$$Y = 12,474 + 0,417 + 0,453$$

Berdasarkan persamaan yang terdapat diatas maka, dapat di interpretasikan bahwa, Penggunaan internet memiliki nilai koefisien positif yang artinya jika penggunaan internet untuk belajar meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Jika penggunaan internet menurun, maka belajar siswa akan menurun, tetapi hanya jika variabel bebas lainnya tetap. Nilai dari koefisien motivasi belajar adalah bernilai positif. Dengan kata lain, ketika motivasi belajar (X_2) meningkat, hasil belajar siswa (Y) meningkat, dan sebaliknya, ketika motivasi belajar menurun, hasil belajar siswa juga menurun tergantung pada kondisi. Variabel independen lainnya bernilai tetap.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan simultan/secara bersama- sama variabel terikat dengan variabel bebas. dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh variabel penggunaan internet (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan terhadap hasil belajar belajar (Y). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1755,414	2	877,707	69,531	.000 ^b
	Residual	719,520	57	12,623		
	Total	2474,933	59			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Penggunaan Internet

Sumber hasil data SPSS 20

Dari tabel 5, dapat diketahui, nilai signifikansi sebesar 0,000 maka H_a diterima karena $0,000 < 0,05$. Sedangkan F_{hitung} diketahui sebesar dengan 69,351 F_{tabel} sebesar 4,007 $\{F(k; n-k) = F(2; 58)\}$. Maka dapat dipahami bahwa H_a diterima karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($69,531 > 4,007$) yang berarti penggunaan internet (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dikelas XI di SMKS T.Amir Hamzah.



Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa SMK yang dapat dilihat dari uji regresi secara parsial (uji T) pada taraf signifikan 0,05 dengan hasil nilai T_{hitung} adalah 3,163 dengan signifikan $0,003 < 0,05$. Sedangkan nilai T_{tabel} adalah 1,672 dengan taraf signifikan 95%. Maka dari itu H_a diterima karena nilai T_{hitung} ($3,163$) $>$ T_{tabel} ($1,672$) sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa akuntansi kls XI di SMKS T.Amir Hamzah.

Dapat dikatakan bahwa penggunaan internet mempengaruhi hasil belajar. Banyaknya penggunaan internet memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan memperoleh lebih banyak informasi dan pengetahuan. Ini karena penggunaan Internet yang optimal meningkatkan hasil siswa dengan memberikan siswa akses yang lebih mudah ke materi dan tugas yang diberikan guru.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Ismail (2017) bahwa pemakaian internet sebagai sarana belajar sangat membantu para akademis dalam belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Darmawan (2014) bahwa penggunaan internet dengan sebaik-baiknya dan secara positif, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sari dan Utami (2019), Prasetyo (2018), Saufika dan Mahmud (2019) menjelaskan bahwa internet yang dimanfaatkan dengan baik dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil pembelajaran bagi siswa. Pandangan ini mengungkapkan bahwa penggunaan internet berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa. Dimana, jika siswa dapat menggunakan internet secara optimal dalam pembelajaran maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil perhitungan dari X_2 pada penelitian ini menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK. Hasil dari uji regresi secara parsial (uji T) pada taraf signifikan 0,05 dengan hasil nilai T_{hitung} adalah 4,779 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Sedangkan nilai T_{tabel} adalah 1,672 dengan taraf signifikan 95%. Maka dari itu H_a diterima karena nilai T_{hitung} ($4,779$) $>$ T_{tabel} ($1,672$) sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa akuntansi kls XI di SMKS T.Amir Hamzah.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMKS. T.Amir Hamzah. Motivasi belajar adalah dorongan dari siswa itu sendiri dan orang lain yang dapat menuntun dan memotivasi siswa untuk bertindak. Siswa yang termotivasi menunjukkan minat yang lebih besar dan minat penuh dalam tugas-tugas belajar, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan teori Sardiman (2010) bahwa "motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak siswa, menginduksi kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan menentukan arah kegiatan belajar". Pandangan ini menunjukkan bahwa ada kekuatan pendorong yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar yang membangkitkan minat dan mendorong mereka untuk berbuat lebih banyak dan berbuat lebih baik.

Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan penggunaan internet (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama terhadap hasil belajar siswa (Y) melalui hasil regresi analisis linear berganda diketahui $Y = 12,474 + 0,417 + 0,453$, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan internet dan motivasi belajar secara bersama mengalami kenaikan maka hasil belajar siswa akan meningkat dan begitu juga sebaliknya. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (F) pada taraf signifikan 0,05. hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 69,351 dan F_{tabel} sebesar 4,007. Maka dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} ($69,351$) $>$ F_{tabel} ($4,007$) yang berarti penggunaan internet (X_1) dan motivasi belajar (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas XI di SMKS T. Amir Hamzah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novi Indriyani (2019) yang mengatakan bahwa pesatnya perkembangan teknologi internet dapat membantu siswa dalam mengakses pengetahuan mengenai suatu materi yang mana internet merupakan sumber berbagai macam informasi yang ada di dunia. Sedangkan motivasi belajar fungsinya untuk mendorong meningkatnya usaha pencapaian hasil belajar yang baik. Maka dapat dikatakan bahwa menggunakan Internet membantu siswa mengoptimalkan kemampuan mereka. Siswa dapat mencari dan menemukan berbagai informasi melalui Internet, memberikan mereka informasi yang mereka butuhkan sebagai sumber pengetahuan untuk memotivasi mereka belajar lebih giat dan memaksimalkan hasil belajar mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi variabel penggunaan internet siswa terhadap hasil belajar siswa SMK, yaitu dengan dibuktikan $T_{hitung} (3,163) > T_{tabel} (1,672)$, Sig 0,003 < 0,05. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SMK, yaitu dengan dibuktikan $T_{hitung} (4,779) > T_{tabel} (1,672)$, sig 0,000 < 0,05. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi secara simultan variabel penggunaan internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK, yaitu dengan dibuktikan $T_{hitung} (4,779) > T_{tabel} (1,672)$, Sig 0,000 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Astuti, W., FX Sukardi, F. S., & Partono, P. 2012. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Terpadu Kelas Viii Smp Pgri 16 Brangsong Kabupaten Kendal. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2).
- Aulia, N.; Normelani, E.; Aristin, N. F. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Kandangan JPG (*Jurnal Pendidikan Geografi*) Volume 3, No 4, Juli 2016 Halaman 28-39 e-ISSN: 2356-522
- Azizah, A. 2020. "Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Sejarah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X TKJ Negeri 7 Pekanbaru" Vol. 4 (3) Juni 2020, hlm. 191-198 p-ISSN: 2548 – 8856 | e-ISSN: 2549 - 127X
- Chatarina Novianti, dkk. 2020. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. Volume 3, No 2. E-ISSN: 2598-2567
- Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Indrianti, R., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 69-75. doi:10.19184/jpe.v11i2.6449.
- Ismail, K. (2017). Pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja OKU Timur. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 1(1), 58-64.
- Khaeriyah & Mahmud, A., (2017). Pengaruh Intentitas Penggunaan Smartphone dan Pemanfaatan Internet Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Ekonomi.
- Mubin, Miftakhul (2018) Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ma'arif 1 Punggur. Undergraduate thesis, IAIN Metro.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 1. Resolusi No. 65 Tahun 2013 perihal Pemanfaatan Teknologi informasi buat meningkatkan Efisiensi serta Efektivitas Pendidikan
- Prasetyo, A. B., Hikamah, S. R., & Sudiarti, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Ma'arif Ambulu Pada Kingdom Animalia. *Jurnal Educazione: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 38-43.
- Rikizaputra, R., & Sulastri, H. (2020). Pengaruh E-Learning dengan Google Classroom terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Biologi Siswa. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 106-118.
- Sardiman. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, A. P., Utami, N. 2019. Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 13 Kerinci. *JUANG: Jurnal Wahana Konseling*, 2(1)



- Saufika, F., & Mahmud, A. (2019). Peran Minat Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Computer Self-Efficacy dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 816-831. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28311>
- Sholihah, A., & Kurniawan, R. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v4n3.p%p>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukaeni, dkk. 2020. Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Maumere. E-ISSN: 2684-6993, P-ISSN:268-6993.
- Syarifah dan Elfi. (2019). Pengaruh Internet dan Motivasi Terhadap Hasil Penyelesaian Tugas Pelajaran Dasar Desain Grafis Volume 7, No 1. E-ISSN: 2302-3295
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

